

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menyampaikan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil analisa dan penafsiran seluruh data yang diperoleh selama melakukan penelitian, yaitu sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 27 siswa SMA Pasundan 8 Bandung kelas XI MIA 2 mengenai “ Efektivitas metode *cooperative* tipe *Team Assisted Individualization* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang”, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. *Pre-test* yang dilakukan sebelumnya diterapkan perlakuan (*treatment*) memperoleh nilai rata-rata 16,96. Dari data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan penguasaan kosakata siswa belum baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa XI MIA 2 sebelum mendapatkan metode *cooperative* tipe *Team Assisted Individualization* masih kurang baik.
2. *Post-test* yang dilakukan setelah diterapkannya perlakuan (*treatment*) memperoleh nilai rata-rata 32,63. Dari hasil perhitungan dapat diperoleh Sig. Perbedaan dua rata-rata dari Sig.(2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan rata-rata *pre-test* dan *Post-test*.
3. Berdasarkan analisa hasil tes, maka dapat disimpulkan bahwa metode *cooperative* tipe *Team Assisted Individualization* efektif

dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa kelas XI MIA 2 SMA Pasundan 8 Bandung.

4. Menurut data angket yang telah diberikan kepada 27 siswa kelas eksperimen, dapat disimpulkan bahwa metode *cooperative tipe Team Assisted Individualization* sangat membantu dan menari untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang. Menurut sebagian besar siswa menyatakan bahwa pelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan metode *cooperative tipe Team Assisted Individualization* membuat siswa menemukan caranya sendiri dalam mempelajari kosakata bahasa Jepang, serta siswa pun belajar berkomunikasi dan bersosialisasi dengan teman-teman sekelasnya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penggunaan metode *cooperative tipe Team Assisted Individualization* dalam peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jepang terbukti dapat memberikan perbedaan hasil yang signifikan dan mampu membuat pembelajaran kosakata lebih menarik. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (quasi eksperimen) dikarenakan keterbatasan kelas dan waktu yang diberikan pada saat penulis melakukan eksperimen. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dapat cepat mengingat kosakata bahasa Jepang menggunakan metode *cooperative tipe Team Assisted Individualization*. diharapkan siswa dapat menggunakan metode ini baik di mata pelajaran bahasa Jepang atau mata pelajaran lainnya. Untuk penelitian selanjutnya dengan kajian yang sama agar melakukan *treatment* secara lebih intensif dengan mengambil sampel dan materi ajar lebih banyak sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih maksimal. Serta penulis berharap pada peneliti lain yang akan

melakukan penelitian dengan kajian yang sama agar melakukan metode ini dikombinasikan dengan teknik pembelajaran yang menarik, serta melakukan penelitian dengan kajian yang sama tetapi menggunakan metode yang berbeda, misalnya dengan menggunakan metode eksperimen murni, dengan adanya kelas kontrol sebagai kelas pembanding agar lebih jelas terlihat hasil dari pembelajaran yang menggunakan metode *cooperative tipe Team Assisted Individualization* dengan yang menggunakan metode pembelajaran yang konvensional. Serta untuk metode ini diharapkan dapat pula diterapkan dengan jenis kosakata lain seperti, kata sifat, kata kerja, dll. Serta diharapkan dapat diterapkan dalam pembelajaran lainnya, seperti berbicara(kaiwa/会話), menulis(sakubun/作文), membaca(dokkai/読解) sehingga kemampuan berbahasa Jepang dapat lebih meningkat.

Lucky Julian, 2015

Efektivitas metode cooperative tipe team assisted individualization dalam pembelajaran kosakata Bahasa Jepang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu